

Pengembangan Bisnis Dengan Menerapkan Pembukuan Sederhana Pada Poe-3 Elektrik

Tri Ratna Pamikatsih¹, Adeviani Fiardhani²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Tri Ratna Pamikatsih

E-mail: triratna.pamikatsih@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pemahamann kepada pelaku bisnis terkait pentingnya melakukan pengelolaan keuangan, khususnya pembukuan bagi bisnisnya. Kegiatan ini dilakukan di POE-3 Elektrik yang terletak di Pasar Ngino, Kecamatan Seyegan. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melakuakn pemaparan materi serta simulasi, yang nantinya akan dilanjutkan dengan pendampingan terkait dengan pembukuan yang telah dilaksanakan. Hasil dari kegiatan ini, pemilik bisnis menjadi lebih paham terkait pentingnya pembukuan, serta menerapkan bagi bisnisnya.

Kata kunci – pengelolaan, keuangan, akuntansi, pembukuan, UMKM

Abstract

The purpose of this activity is to enhance business people's understanding of the importance of financial management, particularly bookkeeping, for their businesses. This activity was conducted at POE-3 Elektrik, located in Pasar Ngino, Seyegan District. The stages of this activity include presenting the material and conducting simulations, followed by assistance related to the bookkeeping that has been implemented. As a result of this activity, business owners have become more aware of the importance of bookkeeping and have begun applying it to their businesses.

Keywords – management, financing, accounting, bookeeping, SME's

PENDAHULUAN

Bisnis kecil atau biasa yang dikenal dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian. Indonesia sendiri memiliki berbagai macam bidang UMKM yang dapat menunjang perekonomiannya (Sari, 2023). UMKM di Indonesia dapat dikatakan juga sebagai salah satu cara mengurangi jumlah pengangguran. Kementerian Koperasi dan UKM mencatat bahwa saat ini UMKM terus mengalami peningkatan hingga mencapai 64,2 juta dengan kemampuan menyerap lebih kurang 117 juta pekerja atau 97 persen dari total tenaga kerja yang ada (Junaidi, 2023). (Irawati, 2024)mengutip dari Badan Pusat Statistik, menjelaskan bahwa per Februari 2024, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,82%. Nilai ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa potensi UMKM bagi perkembangan perekonomian di Indonesia cukup baik.

Melihat dari potensi yang dimiliki oleh UMKM, tidak menutupi fakta bahwa masih banyak permasalahan yang di hadapi oleh UMKM. Banyak UMKM yang menghadapi pemasalahan terkait dengan pengelolaan keuangannya. Banyak yang belum paham seberapa penting pengelolaan keuangan khususnya mengenai pembukuan dalam bisnis. Pembukuan sering dianggap sebagai hal yang kurang penting bagi bisnis mereka. Banyaknya yang pemilik bisnis yang menganggap pembukuan kurang penting dikarenakan para pemilik bisnis memiliki pengetahuan dan latar belakang mengenai akuntansi (Wyati Saddewisasi et al., 2022). Padahal tanpa ada pembukuan yang baik, maka bisnis tersebut akan kesulitan dalam memantau arus kas dan mengelola keuangan. Selain itu, pembukuan yang baik akan memetakan apakah bisnis tersebut mengalami keuntungan atau kerugian dan melihat bagaimana kondisi keuangan bisnis tersebut secara utuh (Melani & Sandi, 2023)

Salah satu UMKM yang menghadapi permasalahan ini adalah Poe-3 Elektrik. Poe-3 Elektrik merupakan sebuah UMKM yang bergerak di bidang elektronik. Poe-3 Elektrik terletak di dusun Ngino desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Poe-3 Elektrik ini menjalankan usahanya di kawasan Pasar Ngino. Poe-3 Elektrik yang dimiliki oleh Ibu Nurjanah, merupakan satu-satunya UMKM yang bergerak di bidang elektronik di kawasan tersebut. Sehingga konsumen sekitar memilih untuk berbelanja kebutuhan elektronik pada UMKM ini. Walaupun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan bisnisnya, pemilik bisnis masih belum menerapkan pembukuan terhadap seluruh transaksi yang terjadi. Hal inilah menjadi dasar pelaksanaan pengabdian pada UMKM ini, dengan berfokus pada pembukuan sederhana.



Gambar 1.
Toko Poe-3 Elektrik

METODE

Waktu

Kegiatan ini dilakukan dengan 2 (dua) tahapan. Tahapan yang pertama dilakukan selama 2 (dua) hari dan tahapan selanjutnya terkait dengan pendampingan selama 1 (satu) bulan. Kegiatan ini dilakukan bertempat di Poe-3 Elektrik yang terletak di salah satu kios di Pasar Ngino.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan dengan melakukan komunikasi dengan pemilik Poe-3 Elektrik. Komunikasi ini membahas mengenai permasalahan yang saat ini dihadapi oleh pemilik bisnis. Informasi permasalahan yang dihadapi oleh pemilik bisnis adalah tidak adanya pencatatan mengenai transaksi yang dilakukan. Tidak dilakukan pencatatan ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman dasar mengenai akuntansi. Oleh karena itu, maka tim pengabdian sepakat untuk mengambil tema pembukuan dalam kegiatan pengabdian ini.

Tahap Pelaksanaan

Setelah menentukan tema pengabdian, maka langkah selanjutnya tim menyusun materi yang akan disampaikan. Materi yang disiapkan selanjutnya dipaparkan kepada pemilik bisnis. Pelatihan pembukuan keuangan sederhana ini dapat diaplikasikan secara nyata oleh pemilik bisnis. Tujuan dilakukannya pemaparan materi ini agar meningkatkan pemahaman manajemen keuangan pemilik bisnis. Pemilik bisnis nantinya diharapkan dapat memisahkan keuangan pribadi dan keuangan bisnis. Selanjutnya setelah pemaparan materi dilakukan, maka dilanjutkan dengan pengaplikasian dalam kegiatan bisnisnya. Dengan adanya pembukuan ini, diharapkan pemilik bisnis dapat mengetahui perkembangan usahanya

Kegiatan ini dilakukan selama 2 (dua) hari. Adapun uraian kegiatan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Pelaksanaan Hari Pertama

Tahapan pertama yang dilakukan adalah melakukan pemaparan mengenai materi pembukuan. Pemaparan ini berisikan mengenai pentingnya pembukuan dalam sebuah bisnis. Selain menjelaskan mengenai pentingnya pembukuan, pada tahap ini juga menjelaskan bagaimana mengaplikasikan pembukuan secara sederhana.

2. Pelaksanaan Hari Kedua

Tahapan selanjutnya adalah melakukan praktik langsung mengenai pembukuan. Dalam tahapan ini, pemilik bisnis melakukan simulasi pembukuan menggunakan transaksi yang terjadi di sana. Tujuannya ini dilakukannya tahapan ini agar pemilik bisnis mampu memahami dan menguasai proses pembukuan secara lebih mendalam. Sehingga nantinya mampu menerapkan secara efektif dalam bisnis nya

Tahap Pendampingan

Tahapan selanjutnya adalah melakukan pendampingan terhadap pemilik bisnis. Pendampingan ini dilakukan selama 1 (satu) bulan, berdasarkan pemaparan materi serta praktik langsung yang sudah dilakukan sebelumnya. Dalam kegiatan ini, pendampingan dilakukan dengan cara melakukan diskusi terkait dengan penyusunan pembukuan yang sudah dilakukan oleh pemilik bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk membantu pengembangan bisnis pemilik bisnis, khususnya dalam bidang pembukuan. Tim pengabdian melakukan pembahasan dan motivasi mengenai pentingnya pembukuan bagi sebuah bisnis. Hal ini dilakukan agar pemilik bisnis paham seberapa penting pembukuan bagi sebuah bisnis.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan selama 2 (dua) hari dan dilanjutkan dengan pendampingan. Melalui pemaparan dan pendampingan terkait dengan pembukuan, pemilik bisnis mulai menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola pembukuan. Pengabdian dimulai dengan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

evaluasi dan observasi awal untuk memahami tingkat pemahaman pemilik bisnis terkait dengan prinsip dasar akuntansi, khususnya keuangan. Berdasarkan observasi tersebut maka didapatkan kesimpulan bahwa materi yang disampaikan harus berfokus pada aspek praktis dan relevan dengan kegiatan bisnis yang mereka jalankan.

Pemilik bisnis diberikan pelatihan yang mencakup topik-topik dasar dalam pencatatan, misalnya terkait dengan pencatatan seluruh transaksi yang dilakukan, pembukuan sederhana yang dapat diterapkan dengan mudah. Pada sesi pendampingan, pemilik bisnis terjun langsung untuk melakukan pencatatan mengenai seluruh transaksi yang terjadi dalam bisnisnya. Dengan demikian, pemilik bisnis menjadi lebih paham mengenai materi yang telah didapatkan sebelumnya, dan mengimplementasikannya dalam kondisi nyata.

Hasil dari pengabdian ini, pemilik bisnis menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam pembukuan. Pemilik bisnis dapat mencatat transaksi dengan rapi dan teratur. Selain itu pula, dari hasil catatan transaksi tersebut, pemilik bisnis menjadi lebih bijak dalam mengambil keputusan bisnis. Kesadaran mengenai pentingnya pembukuan bagi sebuah bisnis juga mengalami peningkatan. Sehingga menjadikan pemilik bisnis mau mencoba berkomitmen dalam menerapkan pencatatan pembukuan bagi bisnis mereka.

Selain menjadi lebih bijak dalam mengambil keputusan. Pengabdian ini membantu pemilik bisnis meningkatkan efisiensi operasionalnya. Pembukuan yang lebih teratur, dapat membantu dalam memantau arus kas yang terjadi. Sehingga pemilik bisnis akan dengan mudah merancang strategi pertumbuhan yang lebih efektif. Secara keseluruhan, pengabdian ini memberikan dampak positif bagi pemilik bisnis, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja serta keberlanjutan usahanya.



Gambar 2.
Diskusi Pemilik bisnis

KESIMPULAN

Poe-3 Elektrik merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang elektronik yang berlokasi di Pasar Ngino, Kecamatan Seyegan. UMKM ini memiliki potensi yang sangat besar, hal ini dikarenakan Poe-3 Elektrik hanya satu-satunya bisnis yang menyediakan perlengkapan elektronik di lokasi tersebut. Walaupun potensinya cukup besar, bisnis ini belum menerapkan pembukuan terkait dengan seluruh transaksi yang terjadi. Oleh karena itu, tim pengabdian memutuskan untuk memberikan pengarahan dan pendampingan terkait dengan pembukuan.

Kegiatan pembukuan dilakukan dengan 2 (dua) tahap. Tahapan pertama adalah pemaparan materi dan dilanjutkan dengan simulasi pembukuan sederhana. Selanjutnya tahapan yang kedua adalah pendampingan terkait dengan pembukuan yang telah dilakukan oleh pemilik bisnis. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, pemilik bisnis menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam pembukuan. Pemilik bisnis dapat mencatat transaksi dengan rapi dan teratur. Selain itu juga, pembukuan membantu pemilik bisnis untuk mengambil keputusan bisnis secara lebih efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pemilik usaha karena telah meluangkan waktu untuk kegiatan pengabdian ini. Terima kasih pula kepada para pihak-pihak yang terkait, yang tidak bisa kami ucapkan satu-satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawati. (2024). *Per Februari 2024, Masih Ada 7,20 Juta Orang Nganggur di RI*. Info Bank News. [https://infobanknews.com/per-februari-2024-masih-ada-720-juta-orang-nganggur-di-ri/#:~:text=Jakarta – Badan Pusat Statistik \(BPS\),juta orang per Februari 2024.](https://infobanknews.com/per-februari-2024-masih-ada-720-juta-orang-nganggur-di-ri/#:~:text=Jakarta – Badan Pusat Statistik (BPS),juta orang per Februari 2024.)
- Junaidi, M. (2023). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. <https://djpjb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Melani, S., & Sandi, S. P. H. (2023). Pentingnya Pembukuan Sederhana Dalam Mengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Desa Kertaraharja. *ABDIMA Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 3454–3456.
- Sari, Y. (2023). Penerapan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku Umkm Dodol Di Desa Segarjaya. *Adimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 326–336.
- Wyati Saddewisasi, Djoko Santoso, & Indarto. (2022). Pengenalan Dasar-Dasar Akuntansi Sebagai Alat Bantu Menyusun Laporan Keuangan (Usaha Mikro Kecil Menengah/ UMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 2(1), 55–62. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v2i1.175>